

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya perusahaan dewasa ini mengakibatkan semakin berkembangnya dunia usaha yang semakin kompleks seperti timbulnya perusahaan besar yang dimiliki oleh publik (pemegang saham), dimana terdapat pemisah antara pemilikan perusahaan dan manajemen. Perkembangan tersebut menyebabkan perusahaan-perusahaan mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi keuangan dan keterangan-keterangan lainnya yang bersifat kuantitatif dalam bentuk laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dan merupakan sumber informasi utama. Agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi yang diinginkan, maka laporan keuangan tersebut haruslah disusun sesuai Standar Akuntansi yang diterima umum.

Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dari berbagai pertimbangan, sehingga jika setiap orang dalam menyusun laporan keuangan suatu perusahaan menggunakan taksiran atau pertimbangan-pertimbangan sendiri maka laporan keuangan yang dihasilkan sangat sulit dianalisis dan bahkan mungkin tidak bermanfaat. Untuk menghindari hal tersebut di atas maka harus dibuat suatu pedoman yang diterima secara umum bagi pelaksana akuntansi, yang dikenal dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Dengan adanya suatu standar maka pertimbangan dan penafsiran hanya dapat dilakukan dalam batas-batas yang ditentukan oleh standar itu. Di Indonesia Standar Akuntansi adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Standar Akuntansi Keuangan merupakan himpunan standar, prosedur, metode dan teknik akuntansi seperti standar laporan keuangan, standar pendapatan dan beban, standar aktiva, standar kewajiban, dan standar modal yang semuanya berperan dalam penyusunan laporan keuangan, khususnya yang ditujukan kepada pihak-pihak tertentu seperti : pemegang saham, kreditur, dan fiskus.

Laporan keuangan yang disusun dan disajikan kepada semua pihak yang berkepentingan dengan ekstensi suatu perusahaan, pada hakikatnya merupakan alat komunikasi, artinya laporan keuangan itu adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu : pihak intern dan pihak ekstern.

Pihak intern adalah pihak yang secara langsung berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan, seperti pimpinan perusahaan dari berbagai tingkatan yang bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengawasan kegiatan perusahaan.

Pihak eksternal adalah pihak yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan namun tetap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan tersebut, seperti investor mereka membutuhkan informasi untuk

membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul : **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Medan Wave**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Peran Standar Akuntansi Keuangan No.01 pada laporan keuangan
2. Laporan keuangan haruslah disusun sesuai Standar Akuntansi yang diterima, untuk itu penelitian ini akan menjelaskan laporan keuangan PT Medan Wave telah sesuai atau belum sesuai Standar Akuntansi Keuangan No. 01

1.3 Batasan masalah

Dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan maka laporan keuangan yang disajikan akan lebih berkualitas dan lebih bermanfaat bagi para pemakainya, dimana informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan. Dari uraian di atas penulis akan membahas dan menganalisis tentang penerapan Standar Akuntansi

Keuangan tersebut dalam skripsi yang berjudul : “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Medan Wave”.

1.4 Perumusan masalah

Setiap perusahaan baik besar maupun kecil akan selalu menghadapi permasalahan-permasalahan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Masalah yang dihadapi setiap perusahaan berbeda-beda tergantung pada jenis usaha dan sifat usaha yang dijalankan berbeda-beda tergantung pada jenis usaha dan sifat usaha yang dijalankan perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian pendahuluan pada PT. Medan Wave, maka penulis merumuskan masalah yang sedang dihadapi perusahaan adalah: “Apakah PT. Medan Wave sudah menyajikan laporan keuangannya sesuai Standar Akuntansi Keuangan?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan dalam penyajian laporan keuangan PT. Medan Wave.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Agar dapat membandingkan teori yang didapat di bangku kuliah dengan praktek dalam dunia usaha, sehingga dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai masalah yang dibahas.
2. Sebagai masukan bagi perusahaan yang diteliti dalam rangka upaya perbaikan dan penyempurnaan atas kekurangan yang mungkin ada.
3. Sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca terutama bagi perusahaan lain yang mungkin menghadapi masalah yang sama, serta memberikan gambaran bagi penelitian-penelitian lain yang mungkin berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

